

# Antioksidan betakaroten meningkatkan risiko kanker

Konsumsi suplemen antioksidan tidak akan menekan risiko terjadinya kanker, demikian hasil analisis baru dari studi yang dilakukan pada lebih dari 100.000 pasien.

Faktanya disebutkan bahwa konsumsi suplemen beta-karoten pada perokok dapat meningkatkan risiko terjadinya kanker dan kematian.

Selama ini disebutkan bahwa antioksidan dapat digunakan sebagai pencegah kanker (*prevention*), namun kenyataannya berbeda antioksidan berbeda pula efek yang diberikan, dan efek dari masing-masing antioksidan sangat tergantung pada organ/bagian tubuh yang dikensinya. Demikian laporan Dr. Aditya Baria dari *Mayo Clinic in Rochester, Minnesota*.

Dalam penelitiannya, para ahli menggunakan 12 studi yang membandingkan antara suplemen antioksidan dengan plasebo terhadap insiden kanker dan kematian.

Secara keseluruhan ditemukan bahwa suplemen antioksidan tidak menekan risiko terjadinya kanker. Studi terhadap beta karoten mendapatkan bahwa nutrisi tersebut ternyata dapat meningkatkan risiko kanker hingga 10% pada perokok. Disebutkan pula bahwa suplemen beta karoten dapat menimbulkan kematian pada penderita kanker. Suplemen selenium dapat menekan risiko terjadinya kanker hingga 23% pada pasien pria, namun tidak memberikan efek pada wanita. Sedangkan vitamin E tidak memiliki efek anti-kanker.

Studi besar yang meneliti manfaat suplemen vitamin E untuk kanker prostat masih berjalan. Studi lain CARET trial dan ATBC trial dari Amerika terhadap 18.000 pria dan wanita perokok atau pekerja yang banyak terpapar asbestos.

Mereka diberi beta-karoten, vitamin A dan placebo secara buta ganda. Setelah dipantau selama 6 tahun pada ATBC trial ternyata insiden kanker paru 16% lebih tinggi pada partisipan yang mengkonsumsi suplemen dibandingkan kelompok plasebo.

Rata-rata kematian pada semua kasus adalah 8% lebih tinggi pada kelompok yang diberi suplemen dibandingkan dengan kelompok placebo. Sedangkan hasil CARET trial menunjukkan hasil yang hampir sama; setelah 4 tahun pemantauan, insiden kanker paru 28% lebih tinggi pada kelompok betakaroten dan rata-rata kematian pada beberapa kasus 17% lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok placebo. (NFA)

#### Referensi:

1. Antioxidants more likely to raise cancer risk. [http://nlm.nih.gov/medlineplus/print/news/fullstory\\_60569.html](http://nlm.nih.gov/medlineplus/print/news/fullstory_60569.html)
2. Beta-Carotene Supplements Confirmed as Harmful to Those at Risk for Lung Cancer. National Cancer Institute. [www.cancer.gov](http://www.cancer.gov)

## Sleep apnea dapat meningkatkan kadar karbondioksida darah

Para peneliti Jepang menemukan bahwa orang-orang yang menderita gangguan bempas malam hari yang dikenal dengan nama *sleep apnea*, menyebabkan kadar karbondioksida dalam darah tinggi selama tengah hari. Kondisi ini dikenal sebagai hiperkapnia. Temuan ini dipublikasikan di dalam jurnal *Chest* edisi Desember 2007. Dr. Koichiro Tatsumi dari Chiba University dan koleganya mempelajari 1.227 pasien dengan *obstructive sleep apnea*, masalah umum pada orang yang berhenti bempas dalam jangka pendek saat tidur. Hal ini terjadi ketika jaringan di belakang tenggorokan 'istirahat', dan sewaktu-waktu menghambat aliran udara. Studi menunjukkan bahwa 168 pasien atau 14% menderita hiperkapnia di siang hari. Pasien-pasien ini mengalami *sleep apnea* yang lebih banyak dan lebih buruk dibandingkan pasien-pasien dengan kadar karbondioksida normal. Tim Tatsumi mempelajari efek penanganan standar untuk *sleep apnea* yaitu terapi *continuous positive airway pressure* (CPAP) pada 37 pasien hiperkapnik yang mengalami *sleep apnea* parah. Dengan CPAP, suatu masker muka khusus digunakan yang secara terus menerus meniupkan udara ke dalam tenggorokan secara terus menerus, mencegah jaringan relaksasi. Setelah 3 bulan, para peneliti melaporkan CPAP memperbaiki hiperkapnia siang hari pada 19 pasien (51%). Tatsumi mengatakan bahwa temuan hampir setengah pasien *sleep apnea* dan kadar karbondioksida tinggi dalam darah berespon terhadap terapi CPAP menjelaskan bahwa kedua kondisi tersebut berkaitan. (NFA)

Sumber : *Chest*, Desember 2007